



## **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI MODEL SINEKTIK PADA KELAS X SMA BUDI UTOMO PERAK JOMBANG TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Berlian Wildan Indonesia**  
**Pendidikan Bahasa Indonesia**  
**STKIP PGRI Jombang**  
**Jawa Timur, Indonesia**  
Email: [berlianwildan8@gmail.com](mailto:berlianwildan8@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X MIPA 10 SMA Budi Utomo Perak Jombang, melalui model Sinektik. Metode penelitian ini adalah penelitian (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 10 SMA Budi Utomo Perak Jombang Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, siklus I, siklus II, siklus III. Teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata yang diperoleh siswa pada tahap prasiklus yaitu rata-rata 64,83. Pada siklus I nilai rata-rata pada prosesnya 63,83, untuk hasilnya nilai rata-rata 68,83. Pada siklus II nilai rata-rata pada prosesnya 67,50 dan untuk hasilnya nilai rata-rata 72,66. Pada siklus III nilai rata-rata pada prosesnya 71,16 dan untuk hasilnya nilai rata-rata 76,50. Berdasarkan uraian tersebut penelitian yang dilakukan di SMA Budi Utomo Perak Jombang pada siswa kelas X MIPA 10 dengan menggunakan model pembelajaran sinektik mengalami peningkatan di setiap siklusnya.

**Kata kunci:** *Menulis puisi, model pembelajaran sinektik*

### **Pendahuluan**

Keterampilan berbahasa ada empat jenis, yaitu membaca, mendengarkan, menyimak, dan menulis. Sebagaimana dijelaskan oleh Burhan Nurgiyantoro (2009:162), yang menjelaskan bahwa ranah bahasa yang akan dipelajari diartikulasikan dalam ranah aspek kebahasaan atau unsur-unsur bahasa dan ranah bahasa untuk kegiatan komunikatif. Kegiatan komunikasi bahasa ini dapat diterjemahkan ke dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis.

Kegiatan menulis merupakan salah satu bentuk perwujudan kompetensi linguistik yang baru-baru ini diperoleh pembelajar bahasa



setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan ketiga keterampilan berbahasa lainnya, kemampuan menulis pada umumnya lebih sulit dikuasai (Nurgiantoro, 2012: 23). Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa untuk mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis sebagai salah satu bentuk kemahiran berbahasa memiliki manfaat yang besar bagi kehidupan manusia, khususnya bagi siswa

Keterampilan menulis puisi siswa terus mengalami kendala. Menurut Nurgiantoro (2012:487) mengatakan bahwa kendala tersebut, antara lain (1) keterbatasan siswa untuk mengembangkan ide dalam puisi karena kurangnya diksi dan mengingat puisi harus disusun dengan diksi kata-kata dalam bentuk pantun yang sulit, (2) siswa memiliki kesulitan menemukan ide, dan (3) siswa cenderung terjebak dalam menentukan judul sebelum menulis puisi, sementara masih merasa bingung saat menentukan judul.

Hasil observasi khususnya di kelas X MIPA 10 SMA Budi Utomo Perak Jombang menunjukkan bahwa minat siswa dalam menulis masih rendah. Selain itu penguasaan kosa kata dan penggunaan strategi yang belum maksimal, sehingga diperlukan perlakuan khusus dalam pembelajaran menulis puisi bagi siswa khususnya pada tingkat sekolah menengah pertama. Esensi dari manajemen adalah perlunya strategi pembelajaran menulis yang efektif dan efisien bagi siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru kelas atau bidang studi, terdapat nilai yang masih rendah yaitu 60 di mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dibagian keterampilan menulis puisi, sedangkan kriteria ketuntasan minimal di SMA Budi Utomo Perak Jombang adalah 75. Dari nilai di kelas X MIPA 10 tersebut masih dikatakan rendah, dan perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan. Dalam pembelajaran menulis puisi guru masih menggunakan metode ceramah, yang hanya berfokus pada keterampilan menyimak saja. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis menggunakan model sinektik sebagai alternatif pemecahan masalah.

Model sinektik sangat tepat digunakan untuk mengembangkan bakat anak dalam melatih keterampilan menulis puisi. Model sinektik adalah model yang menekankan pada proses penggalian ide-ide bermakna yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas kreatif siswa (Yunus Abidin, 2012: 232). Menurut Joyce Bruce, Weil Marsha dan Calhoun Emily (2015:250) berpendapat bahwa sinetika dirancang untuk membimbing orang ke dalam dunia yang hampir tidak logis untuk memberikan peluang menemukan cara baru dalam melihat hal-hal yang ada, mengekspresikan diri dan menghadapi masalah

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang, Propinsi Jawa Timur dan penelitian ini bertempat di salah satu sekolah SMA yang ada di wilayah tersebut, yaitu di SMA Budi Utomo. Alasan peneliti memilih lokasi atau wilayah tersebut karena yang pertama karena permasalahan yang diteliti terdapat di lokasi tersebut, yang kedua karena pertimbangan dana penelitian, semakin jauh tempat penelitian, maka semakin besar dana yang akan dikeluarkan dan juga semakin besar tenaga yang akan dicurahkan.

Berdasarkan berbagai faktor dan motivasi tersebut di atas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi dari permasalahan yang telah diuraikan dengan judul "Peningkatkan keterampilan menulis puisi melalui model sinektik pada siswa Kelas X SMA Budi Utomo Perak Jombang tahun ajaran 2021/2022".

## **Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) Suharimi dkk (Karwati dan Juni, 2015:291) menyatakan bahwa PTK merupakan pencernaan terhadap kegiatan belajar yang berbentuk sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Sementara itu, Atmadja (Karwati dan Juni, 2015:291) menyatakan bahwa PTK adalah bagaimana sekelompok dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencoba sebuah gagasan perbaikan pembelajaran, dan melihat pengaruh nyata dari upaya perbaikan tersebut.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah penelitian yang dilakukan terhadap perilaku dan tindakan yang muncul didalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. PTK dilaksanakan sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas, serta untuk memahami aspek-aspek yang berkenaan dengan peserta didik dan lingkungan yang ada disekitar kelas PTK tidak akan mengges proses pembelajaran.

Penelitian yang berjudul "Peningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Sinektik Pada Siswa Kelas X SMA Budi Utomo Perak Jombang Tahun Ajaran 2021/2022" yaitu berupaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

Sehubungan dengan penelitian, penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc Taggart. Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc Taggart dalam (Arikunto,2010:137).

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Deskripsi Prasiklus

**Tabel 4.1**  
**Nilai Prasiklus Menulis Puisi Siswa Kelas X MIPA 10**  
**SMA BUDI UTOMO PERAK JOMBANG**

No	Nama	Nilai Prasiklus	Keterangan	Kriteria
1	AAR	<b>75</b>	Tuntas	Cukup
2	AWN	55	Belum Tuntas	Sangat Kurang
3	AWRA	60	Belum Tuntas	Sangat Kurang
4	AY	70	Belum Tuntas	Kurang
5	AMS	55	Belum Tuntas	Sangat Kurang
6	AZQS	<b>75</b>	Tuntas	Cukup
7	DAG	50	Belum Tuntas	Sangat Kurang
8	DP	70	Belum Tuntas	Kurang
9	DWD	60	Belum Tuntas	Sangat Kurang
10	EES	60	Belum Tuntas	Sangat Kurang
11	FYP	<b>75</b>	Tuntas	Cukup
12	FF	50	Belum Tuntas	Sangat Kurang
13	FNKS	60	Belum Tuntas	Sangat Kurang
14	FNS	70	Belum Tuntas	Kurang
15	IM	70	Belum Tuntas	Kurang
16	JDR	<b>75</b>	Tuntas	Cukup
17	LQS	50	Belum Tuntas	Sangat Kurang
18	MA	65	Belum Tuntas	Kurang
19	NACR	65	Belum Tuntas	Kurang
20	NFGR	<b>75</b>	Tuntas	Cukup
21	ONF	<b>75</b>	Tuntas	Cukup
22	RAE	60	Belum Tuntas	Sangat Kurang
23	RAK	65	Belum Tuntas	Kurang
24	RAQM	70	Belum Tuntas	Kurang
25	SNA	<b>75</b>	Tuntas	Cukup
26	SST	55	Belum Tuntas	Sangat Kurang
27	SBA	60	Belum Tuntas	Sangat Kurang
28	VGA	<b>75</b>	Tuntas	Cukup

29	WK	60	Belum Tuntas	Sangat Kurang
30	ZAR	65	Belum Tuntas	Kurang
<b>Jumlah Keseluruhan</b>			<b>1945</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>64,83</b>	
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>75</b>	
<b>Nilai Terendah</b>			<b>50</b>	

Berdasarkan table 4.1 untuk memperoleh nilai rata-rata kelas pada kegiatan prasiklus dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \sum x / n \\ &= \sum 1945 / 30 \\ &= 64,83 \end{aligned}$$

**Keterangan:**

X= Rata-rata Kelas

$\sum x$  = Jumlah Keseluruhan Nilai

N= Jumlah Siswa

**(Arikunto,2010:264)**

Berdasarkan tabel 4.1 hasil kegiatan prasiklus, daat diuraikan bahwa rata-rata keseluruhan nilai siswa 64,83. Nilai rata-rata siswa kelas X MIPA 10 masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Siswa yang tuntas dalam menulis puisi yaitu sebanyak 8 sedangkan yang belum tuntas sebanyak 22 siswa.

**2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

**Tabel 4.2**

**Nilai Proses Siswa Menulis Puisi Siklus I  
Siswa Kelas X MIPA 10 Budi Utomo Perak**

No	Nama	Aspek yang dinilai					Total Skor	Kriteria
		MT	SP	MKS	MD	MP		
1	AAR	3	2	2	4	4	75	Cukup
2	AWN	4	2	2	2	1	55	Kurang
3	AWRA	4	1	1	3	2	55	Kurang
4	AY	3	2	3	3	3	70	Kurang
5	AMS	3	1	2	3	2	55	Kurang
6	AZQS	3	2	3	2	3	65	Kurang
7	DAG	2	3	3	3	3	70	Kurang
8	DP	2	3	3	3	2	65	Kurang
9	DWD	2	3	3	2	2	60	Kurang
10	EES	3	3	3	3	2	70	Kurang
11	FYP	2	4	2	3	3	70	Kurang
12	FF	4	2	2	2	1	55	Kurang

13	FNKS	2	3	3	2	2	60	Kurang
14	FNS	4	2	2	3	3	70	Kurang
15	IM	3	2	3	3	3	70	Kurang
16	JDR	4	2	2	2	3	65	Kurang
17	LQS	3	3	1	1	2	50	Kurang
18	MA	2	4	2	3	3	70	Kurang
19	NACR	2	3	3	2	2	60	Kurang
20	NFGR	4	2	2	2	3	65	Kurang
21	ONF	2	2	3	3	3	65	Kurang
22	RAE	2	3	3	2	2	60	Kurang
23	RAK	3	2	2	4	3	70	Kurang
24	RAQM	2	2	3	3	3	65	Kurang
25	SNA	2	3	3	2	2	60	Kurang
26	SST	4	2	2	2	1	55	Kurang
27	SBA	4	2	2	2	3	65	Kurang
28	VGA	4	2	3	2	3	70	Kurang
29	WK	2	3	3	2	2	60	Kurang
30	ZAR	4	2	2	3	3	70	Kurang
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>1915</b>						
<b>Rata-rata</b>		<b>63,83</b>						
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>75</b>						
<b>Nilai Terendah</b>		<b>50</b>						

**Keterangan:**

MT : Menentukan Tema  
SP : Suasana Puisi

MKS : Mendaftar kata-kata yang sesuai

MD : Memilih Diksi

MP : Menulis Puisi

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat diperoleh rata-rata kelas pada tindakan siklus I, dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \sum x / n \\ &= \sum 1915/30 \\ &= 63,83\end{aligned}$$

**Keterangan:**

X= Rata-rata Kelas

$\sum x$  = Jumlah Keseluruhan Nilai

N= Jumlah Siswa

**(Arikunto,2010:264)**

Berdasarkan tabel 4.2 maka total nilai proses keseluruhan dari peserta didik pada tahap siklus I mencapai 1915 dengan rata-rata 63,83.

**Tabel 4.3**  
**Nilai Hasil Siswa Menulis Puisi Siklus I**  
**Siswa Kelas X MIPA 10 Budi Utomo Perak**

No	Nama	Aspek yang dinilai					Total Skor	Keterangan	Kriteria
		D	GB	KK	P	BF			
1	AAR	4	4	2	4	2	80	Tuntas	Cukup
2	AWN	2	3	3	2	2	60	Belum Tuntas	Sangat Kurang
3	AWRA	2	3	3	3	1	60	Belum Tuntas	Sangat Kurang
4	AY	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
5	AMS	2	3	3	2	2	60	Belum Tuntas	Sangat Kurang
6	AZQS	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
7	DAG	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
8	DP	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
9	DWD	4	2	2	2	3	65	Belum Tuntas	Kurang
10	EES	4	3	3	4	1	75	Tuntas	Cukup
11	FYP	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
12	FF	2	3	3	2	2	60	Belum Tuntas	Sangat Kurang
13	FNKS	3	3	2	2	3	65	Belum Tuntas	Kurang
14	FNS	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
15	IM	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
16	JDR	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
17	LQS	3	3	2	2	1	55	Belum Tuntas	Sangat Kurang
18	MA	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
19	NACR	4	2	2	2	3	65	Belum Tuntas	Kurang
20	NFGR	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
21	ONF	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
22	RAE	4	2	2	2	3	65	Belum Tuntas	Kurang
23	RAK	2	3	3	4	3	75	Tuntas	Cukup
24	RAQM	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
25	SNA	4	2	2	2	3	65	Belum Tuntas	Kurang
26	SST	2	3	3	2	2	60	Belum Tuntas	Sangat Kurang
27	SBA	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
28	VGA	3	3	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
29	WK	4	2	2	2	3	65	Belum Tuntas	Kurang

30	ZAR	3	2	3	4	3	<b>75</b>	Tuntas	Cukup
<b>Jumlah Keseluruhan</b>							<b>2065</b>		
<b>Rata-rata</b>							<b>68,83</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>80</b>		
<b>Nilai Terendah</b>							<b>55</b>		

**Keterangan:**

D : Diksi

GB : Gaya Bahasa

KK : Kata Konkret

P : Pengimajian

BF : Bahasa Figuratif

Berdasarkan table 4.3 untuk memperoleh nilai rata-rata kelas pada kegiatan pada tindakan siklus I dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \sum x / n \\ &= \sum 2065 / 30 \\ &= 68,83 \end{aligned}$$

**Keterangan:**

X= Rata-rata Kelas

$\sum x$  = Jumlah Keseluruhan Nilai

N= Jumlah Siswa

**(Arikunto,2010:264)**

Berdasarkan tabel 4.3 hasil ketuntasan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi dengan menerapkan model sinektik pada tahap siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan prasiklus. Siswa yang memenuhi ketuntasan sebanyak 11 peserta didik, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 19 peserta didik. Total nilai keseluruhan peserta didik pada tahap siklus I mencapai 2065 dengan rata-rata 68,83. Namun belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

### 3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

**Tabel 4.4**  
**Nilai Proses Siswa Menulis Puisi Siklus II**  
**Siswa Kelas X MIPA 10 Budi Utomo Perak**

No	Nama	Aspek yang dinilai					Total Skor	Kriteria
		MT	SP	MKS	MD	MP		
1	AAR	4	2	2	4	3	75	Cukup
2	AWN	3	2	3	3	3	70	Kurang
3	AWRA	4	2	2	2	3	65	Kurang
4	AY	4	2	2	4	3	75	Cukup
5	AMS	3	2	3	3	3	70	Kurang
6	AZQS	4	2	2	2	3	65	Kurang
7	DAG	3	2	3	3	3	70	Kurang
8	DP	3	2	3	3	3	70	Kurang
9	DWD	2	3	3	2	2	60	Kurang
10	EES	4	2	2	2	3	65	Kurang

11	FYP	4	2	2	4	3	75	Cukup
12	FF	2	3	3	2	2	60	Kurang
13	FNKS	2	3	3	2	2	60	Kurang
14	FNS	4	2	2	2	3	65	Kurang
15	IM	4	2	2	4	3	75	Cukup
16	JDR	4	2	2	2	3	65	Kurang
17	LQS	3	2	3	3	3	70	Kurang
18	MA	4	2	2	4	3	75	Cukup
19	NACR	2	3	3	2	2	60	Kurang
20	NFGR	4	2	2	2	3	65	Kurang
21	ONF	4	2	2	2	3	65	Kurang
22	RAE	4	2	2	2	3	65	Kurang
23	RAK	4	2	2	2	3	65	Kurang
24	RAQM	3	2	3	3	3	70	Kurang
25	SNA	4	2	2	2	3	65	Kurang
26	SST	4	2	2	2	3	65	Kurang
27	SBA	4	2	2	2	3	65	Kurang
28	VGA	4	2	2	4	3	75	Cukup
29	WK	4	2	2	2	3	65	Kurang
30	ZAR	3	2	3	3	3	70	Kurang
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>2025</b>						
<b>Rata-rata</b>		<b>67,50</b>						
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>75</b>						
<b>Nilai Terendah</b>		<b>60</b>						

Keterangan:

MT : Menentukan Tema

SP : Suasana Puisi

MKS : Mendaftar kata-kata yang

sesuai

MD : Memilih Diksi

MP : Menulis Puisi

Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat diperoleh rata-rata kelas pada tindakan siklus II, dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \sum x / n \\ &= \sum 2025 / 30 \\ &= 67,50\end{aligned}$$

Keterangan:

X= Rata-rata Kelas

$\sum x$  = Jumlah Keseluruhan Nilai

N= Jumlah Siswa

Berdasarkan tabel 4.4 maka total nilai proses keseluruhan dari peserta didik pada tahap siklus II mencapai 2025 dengan rata-rata 67,50.

**Tabel 4.5**  
**Nilai Hasil Siswa Menulis Puisi Siklus II**  
**Siswa Kelas X MIPA 10 Budi Utomo Perak**

No	Nama	Aspek yang dinilai					Total Skor	Keterangan	Kriteria
		D	GB	KK	P	BF			
1	AAR	3	4	2	3	4	80	Tuntas	Cukup
2	AWN	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
3	AWRA	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
4	AY	3	4	2	3	4	80	Tuntas	Cukup
5	AMS	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
6	AZQS	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
7	DAG	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
8	DP	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
9	DWD	4	2	2	2	3	65	Belum Tuntas	Kurang
10	EES	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
11	FYP	3	4	2	3	4	80	Tuntas	Cukup
12	FF	4	2	2	2	3	65	Belum Tuntas	Kurang
13	FNKS	4	2	2	2	3	65	Belum Tuntas	Kurang
14	FNS	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
15	IM	4	3	3	3	4	85	Tuntas	Baik
16	JDR	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
17	LQS	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
18	MA	3	4	2	3	4	80	Tuntas	Cukup
19	NACR	4	2	2	2	3	65	Belum Tuntas	Kurang
20	NFGR	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
21	ONF	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
22	RAE	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
23	RAK	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
24	RAQM	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
25	SNA	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
26	SST	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Sangat Kurang
27	SBA	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
28	VGA	3	4	2	3	4	80	Tuntas	Cukup
29	WK	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
30	ZAR	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
<b>Jumlah Keseluruhan</b>							<b>2180</b>		
<b>Rata-rata</b>							<b>72,66</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>85</b>		
<b>Nilai Terendah</b>							<b>65</b>		

**Keterangan:**

D : Diksi

GB : Gaya Bahasa

Berdasarkan tabel 4.5 untuk memperoleh nilai rata-rata kelas pada

KK : Kata Konkret

P : Pengimajian

BF : Bahasa Figuratif

kegiatan pada tindakan siklus II dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \sum x / n \\ &= \sum 2180 / 30 \\ &= 72,66\end{aligned}$$

**Keterangan:**

X= Rata-rata Kelas

$\sum x$  = Jumlah Keseluruhan Nilai

N= Jumlah Siswa

Berdasarkan tabel 4.5 hasil ketuntasan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi dengan menerapkan model sinektik pada tahap siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Siswa yang memenuhi ketuntasan sebanyak 13 peserta didik, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 17 peserta didik. Total nilai keseluruhan peserta didik pada tahap siklus II mencapai 2180 dengan rata-rata 72,66. Namun belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

**4. Deskripsi Pelaksanaan Siklus III**

**Tabel 4.6**

**Nilai Proses Siswa Menulis Puisi Siklus III  
Siswa Kelas X MIPA 10 Budi Utomo Perak**

No	Nama	Aspek yang dinilai					Total Skor	Kriteria
		MT	SP	MKS	MD	MP		
1	AAR	3	4	2	3	4	80	Cukup
2	AWN	4	2	2	4	3	75	Cukup
3	AWRA	3	2	3	3	3	70	Kurang
4	AY	4	2	2	4	3	75	Cukup
5	AMS	4	2	2	4	3	75	Cukup
6	AZQS	3	2	3	3	3	70	Kurang
7	DAG	4	2	2	4	3	75	Cukup
8	DP	3	2	3	3	3	70	Kurang
9	DWD	4	2	2	2	3	65	Kurang
10	EES	3	2	3	3	3	70	Kurang
11	FYP	3	4	2	3	4	80	Cukup
12	FF	4	2	2	2	3	65	Kurang
13	FNKS	4	2	2	2	3	65	Kurang
14	FNS	3	2	3	3	3	70	Kurang
15	IM	4	2	2	4	3	75	Cukup
16	JDR	3	2	3	3	3	70	Kurang
17	LQS	4	2	2	4	3	75	Cukup
18	MA	3	4	2	3	4	80	Cukup
19	NACR	2	3	3	2	2	60	Kurang
20	NFGR	3	2	3	3	3	70	Kurang
21	ONF	3	2	3	3	3	70	Kurang
22	RAE	2	3	3	2	2	60	Kurang
23	RAK	3	2	3	3	3	70	Kurang
24	RAQM	4	2	2	4	3	75	Cukup

25	SNA	3	2	3	3	3	70	Kurang
26	SST	3	2	3	3	3	70	Kurang
27	SBA	4	2	2	2	3	65	Kurang
28	VGA	3	4	2	3	4	80	Cukup
29	WK	4	2	2	2	3	65	Kurang
30	ZAR	4	2	2	4	3	75	Cukup
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>2135</b>						
<b>Rata-rata</b>		<b>71,16</b>						
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>80</b>						
<b>Nilai Terendah</b>		<b>60</b>						

**Keterangan:**

sesuai

MT : Menentukan Tema

MD : Memilih Diksi

SP : Suasana Puisi

MP : Menulis Puisi

MKS : Mendaftar kata-kata yang

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat diperoleh rata-rata kelas pada tindakan siklus III, dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \sum x / n \\ &= \sum 2135 / 30 \\ &= 71,16\end{aligned}$$

**Keterangan:**

X= Rata-rata Kelas

$\sum x$  = Jumlah Keseluruhan Nilai

N= Jumlah Siswa

Berdasarkan tabel 4.6 maka total nilai proses keseluruhan dari peserta didik pada tahap siklus III mencapai 2135 dengan rata-rata 71,16.

**Tabel 4.7**  
**Nilai Hasil Siswa Menulis Puisi Siklus III**  
**Siswa Kelas X MIPA 10 Budi Utomo Perak**

No	Nama	Aspek yang dinilai					Total Skor	Keterangan	Kriteria
		D	GB	KK	P	BF			
1	AAR	4	3	3	3	4	85	Tuntas	Baik
2	AWN	3	4	2	3	4	80	Tuntas	Cukup
3	AWRA	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
4	AY	3	4	2	3	4	80	Tuntas	Cukup
5	AMS	3	4	2	3	4	80	Tuntas	Cukup
6	AZQS	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
7	DAG	3	4	2	3	4	80	Tuntas	Cukup
8	DP	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
9	DWD	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
10	EES	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
11	FYP	4	4	4	3	3	90	Tuntas	Baik
12	FF	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang

13	FNKS	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
14	FNS	4	2	2	4	3	<b>75</b>	Tuntas	Cukup
15	IM	4	3	3	3	4	<b>85</b>	Tuntas	Baik
16	JDR	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
17	LQS	3	4	2	3	4	<b>80</b>	Tuntas	Cukup
18	MA	4	3	3	3	4	<b>85</b>	Tuntas	Baik
19	NACR	4	2	2	2	3	65	Belum Tuntas	Kurang
20	NFGR	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
21	ONF	4	2	2	4	3	75	Tuntas	Cukup
22	RAE	4	2	2	2	3	65	Belum Tuntas	Kurang
23	RAK	4	2	2	4	3	<b>75</b>	Tuntas	Cukup
24	RAQM	3	4	2	3	4	<b>80</b>	Tuntas	Cukup
25	SNA	4	2	2	4	3	<b>75</b>	Tuntas	Cukup
26	SST	4	2	2	4	3	<b>75</b>	Tuntas	Cukup
27	SBA	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
28	VGA	4	3	3	3	4	<b>85</b>	Tuntas	Baik
29	WK	3	2	3	3	3	70	Belum Tuntas	Kurang
30	ZAR	3	4	2	3	4	<b>80</b>	Tuntas	Cukup
<b>Jumlah Keseluruhan</b>							<b>2295</b>		
<b>Rata-rata</b>							<b>76,50</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>90</b>		
<b>Nilai Terendah</b>							<b>65</b>		

**Keterangan:**

D : Diksi

GB : Gaya Bahasa

KK : Kata Konkret

P : Pengimajian

BF : Bahasa Figuratif

Berdasarkan tabel 4.13 untuk memperoleh nilai rata-rata kelas pada kegiatan pada tindakan siklus III dapat dihitung dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} = \frac{2295}{30} = 76,50$$

**Keterangan:**

X= Rata-rata Kelas

$\sum x$  = Jumlah Keseluruhan Nilai

N= Jumlah Siswa

Berdasarkan tabel 4.7 hasil ketuntasan kemampuan peserta didik dalam menulis puisi dengan menerapkan model sinektik pada tahap siklus III mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus II. Siswa yang memenuhi ketuntasan sebanyak 23 peserta didik, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 7 peserta didik. Total nilai keseluruhan peserta didik pada tahap siklus III mencapai 2295 dengan rata-rata 76,50. Hasil menulis puisi siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

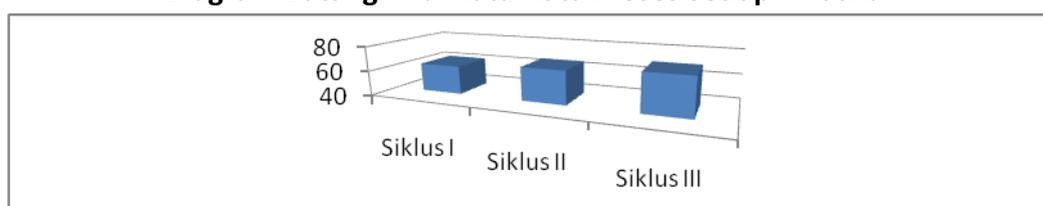
## Pembahasan

Hasil penelitian dan rata-rata nilai peserta didik pada penelitian, dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan menulis puisi melalui dari kegiatan prasiklus, siklus I, siklus II, siklus III dari 30 peserta didik pada prasiklus ada 22 peserta didik yang belum tuntas dan 8 peserta didik yang tuntas.

Pada siklus I yang belum tuntas ada sebanyak 19 peserta didik dan yang tuntas sebanyak 11 peserta didik dengan pemerolehan nilai rata-rata sebesar 68,83. Pada siklus II yang belum tuntas ada sebanyak 17 peserta didik dan yang tuntas sebanyak 13 peserta didik dengan pemerolehan nilai rata-rata sebesar 72,66. Hasil keterampilan menulis pada siklus III mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II, sebanyak 23 peserta didik yang tuntas dan 7 peserta didik yang belum tuntas dengan pemerolehan nilai rata-rata 76,50. Hal ini karena model sinektik memiliki kelebihan sehingga peserta didik lebih muda dalam menulis puisi.

**Diagram 4.1**

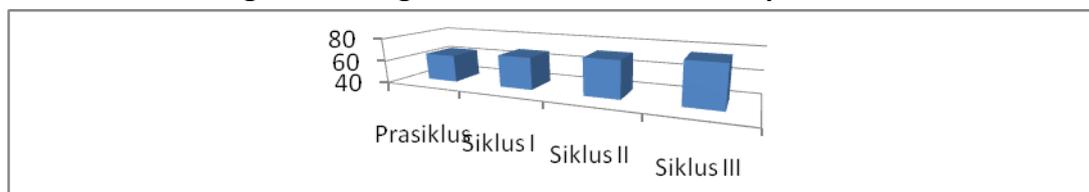
**Diagram Batang Nilai Rata-Rata Proses Setiap Tindakan**



Berdasarkan diagram 4.1 diketahui bahwa nilai rata-rata proses peserta didik dari kegiatan siklus I, siklus II, siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus II nilai peserta didik mengalami peningkatan sebesar 3,77 dari kegiatan siklus I. Siklus III nilai peserta didik mengalami peningkatan sebesar 4,00 dari kegiatan siklus II.

**Diagram 4.2**

**Diagram Batang Nilai Rata-Rata Hasil Setiap Tindakan**



Berdasarkan diagram 4.2 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil peserta didik dari kegiatan prasiklus, siklus I, siklus II, siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai peserta didik mengalami peningkatan sebesar 4,00 dari kegiatan prasiklus. Siklus II nilai peserta didik mengalami peningkatan sebesar 3,84 dari kegiatan siklus I. Pada siklus III nilai peserta didik mengalami peningkatan sebesar 3,84 dari kegiatan siklus II. Maka

dapat disimpulkan bahwa penerapan model sinektik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X MIPA 10 SMA Budi Utomo Perak Jombang Tahun Ajaran 2021/2022 mengalami peningkatan dan penerapan model tersebut dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis puisi.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil observasi sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu rendahnya keterampilan menulis puisi siswa. Untuk itu, peneliti di sini mencoba menerapkan model sinektik untuk membantu siswa dalam menulis puisi. Peningkatan tersebut terjadi pada penggunaan model pembelajaran Sinektik dengan hasil sebagai berikut:

1. Pada saat menulis puisi peneliti menilai sikap kritis dalam menulis kata-kata yang indah, dapat menyusun kata menjadi sebuah kalimat puisi yang indah, antusias dalam menulis puisi, menyesuaikan isi puisi dengan tema yang sudah ditentukan peneliti. Hal ini dapat dijelaskan pada tahap proses menulis puisi sebagai berikut ditahap siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,83 meningkat disiklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,50, kemudian meningkat lagi disiklus III diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,16. Hal ini menunjukkan bahwasannya terjadi peningkatan proses menulis puisi dari siklus I, siklus II dan siklus III.
2. Dijelaskan pada tahap hasil menulis puisi ditahap prasiklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,83 meningkat disiklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,83, kemudian meningkat lagi disiklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,66, meningkat lagi disiklus III diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,50. Hal ini menunjukkan bahwasannya terjadi peningkatan dari hasil menulis puisi dari nilai prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III. Sehingga model pembelajaran sinektik dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas X MIPA 10 SMA Budi Utomo Perak Jombang.

## **Referensi**

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Joyce, Bruce. (1972). *Model-model Pengajaran*. Terjemahan Rianti, Kusmini. 2015. Jogjakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar
- Karwati, dan Juni Priansa. (2015). *Prosedur Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, B. (2009). *Penilaian Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Penilaian Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.